

## **Sejarah Pembentukan Budi Utomo Dalam *Platform Timeline* Dan Eclipse Crossword Sebagai Media Pembelajaran**

**Muhammad Irsyad Majid<sup>a</sup>, Akbar Nurrudin Wijaya<sup>b</sup>, Marcelino Bramasta<sup>c</sup>,  
Chintya Ayu Anggraeni<sup>d</sup>**

Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Email : [m411026@gmail.com](mailto:m411026@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Budi Utomo dengan menggunakan media pembelajaran digital melalui platform timeline dan aplikasi Eclipse Crossword. Eclipse Crossword merupakan aplikasi pembuat teka teki silang (TTS) yang cepat, mudah plus gratis. Hasil pembuatan dari teka- teki silang dapat dicetak ataupun di masukkan ke dalam website atau blog. Siswa juga dapat saling berbagi TTS yang telah mereka buat kepada teman sebagai bentuk pengukuran terhadap capaian kemampuan pemahaman yang siswa peroleh. Selain itu, metode ini dapat menjadi hal baru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital khususnya pada mata pelajaran sejarah. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah penulisan kualitatif dengan tahapan-tahapan Heuristik, teori, dan kritik. Hasil dari artikel ini diantaranya adalah : 1) mendeskripsikan sejarah pembentukan Budi Utomo; 2) media Timeline dan eclipse crossword sebagai sarana menguraikan sejarah pembentukan Budi Utomo. Dengan tulisan ini diharapkan dapat membangkitkan rasa dan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia, sebagai cikal bakal lahirnya pergerakan nasional Indonesia.

**Kata Kunci:** Eclipse Crossword, Timeline, Media Pembelajaran

### **ABSTRACT**

*Writing this article aims to find out the background of the establishment of Budi Utomo by using digital learning media through the timeline platform and the Eclipse Crossword application. Eclipse Crossword is a fast, easy and free crossword maker (TTS) application. The results of the crossword puzzle can be printed or included in a website or blog. Students can also share their crossword puzzles with friends as a form of measuring the achievement of students' understanding abilities. In addition, this method can be a new thing in the implementation of digital-based learning, especially in history subjects. The method used in this article is qualitative writing with the stages of heuristics, theory, and criticism. The results of this article include: 1) describing the history of the formation of Budi Utomo; 2) Timeline media and crossword puzzles as a means to describe the history of Budi Utomo's formation. With this paper, it is hoped that it can evoke a sense and spirit of unity, unity and nationalism as well as awareness to fight for the independence of the Republic of Indonesia, as the forerunner of the birth of the Indonesian national movement.*

**Keywords:** Eclipse Crossword, Timeline, Learning Media

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sekarang yang semakin canggih, teknologi dipercaya mampu memberikan penyampaian paling baik untuk mencapai sasaran dan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah didukung oleh beberapa komponen yang dapat membentuk proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut diantaranya ialah kurikulum, guru, sarana dan prasarana, peserta didik, dan sebagainya. Pada pembelajaran didalam kelas seharusnya peserta didik aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitas dan lebih dapat memahami pelajaran serta terampil dalam menyelesaikan suatu masalah. Pembelajaran didalam kelas seharusnya lebih mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih kepada lingkungan sosial disekitarnya.

Kebangkitan nasional adalah masa dimana bangkitnya rasa dan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Bangkitnya nasionalisme di Indonesia dan tumbuhnya pergerakan nasional Indonesia itu, tidak hanya dipengaruhi adanya pengaruh dari luar Indonesia saja, melainkan munculnya pergerakan nasional di Indonesia, disebabkan oleh 2 (dua) faktor yaitu ada faktor dari dalam negeri (internal) dan faktor luar negeri (external). Tetapi faktor dari dalam negeri (internal) lebih menentukan dibanding dengan faktor yang timbul dari luar negeri (eksternal). Fungsi dan peranan faktor dari luar negeri (eksternal) hanya bersifat mempercepat proses timbulnya pergerakan nasional. Hal ini berarti bahwa sebenarnya tanpa adanya faktor dari luar, pergerakan nasional juga akan muncul, hanya waktunya agak lambat.

Suatu keyakinan bahwa pergerakan nasional lebih ditentukan oleh faktor dari dalam negeri (internal) dan akan muncul dengan sendirinya tanpa pengaruh dari luar, karena ditandai dengan perjuangan bangsa Indonesia yang secara terus menerus dilancarkan oleh rakyat Indonesia yang silih berganti. Hal ini telah membuktikan nyata adanya semangat nasionalisme telah lambat laun telah

bergejolak pada bangsa Indonesia sebagai reaksi terhadap penderitaan lahir dan batin akibat kolonialisme. Budi Utomo yaitu organisasi nasional pertama di Indonesia, dikarenakan ada nilai-nilai yang sudah dipandang sebagai bibit pergerakan nasional ini yaitu adanya kesadaran tentang pendidikan dan budaya. Pada tahun 1907, Wahidin Sudirohusodo melakukan kunjungan ke sekolah almamaternya dan bertemu dengan para mahasiswa STOVIA. School tot Opleiding van Indische Artsen (STOVIA) adalah sekolah dokter untuk Bumi Putera atau penduduk asli Indonesia. Lalu, Wahidin menyerukan usulannya terkait membentuk organisasi yang dapat mengangkat derajat bangsa. Melalui gagasan tersebut, Sutomo dan teman-temannya pun berusaha mengembangkan gagasan itu sampai 20 Mei 1908, hari berdirinya Budi Utomo.

Melalui informasi mengenai Sejarah Pembentukan Budi Utomo yang akan dibuat dan dijelaskan ke dalam media pembelajaran dalam Platform Timeline Dan Eclipse Crossword yang bertujuan untuk menumbuhkan cara berpikir dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

## **B. METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2020 prodi pendidikan sejarah ,fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sanata Dharma..Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Sanata Dharma yang berlokasi di Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menganalisis Tindakan dan minat mahasiswa terhadap penggunaan media baru dalam pembelajaran sejarah. Pada penerapannya, penelitian ini menerapkan kepada proses observasi atau mengamati subjek, dan menganalisis kegiatan serta mengamati minat mahasiswa dari media pembelajaran yang digunakan.

Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, tentu data yang akan diambil oleh peneliti bersumber dari pihak-pihak yang terkait dalam penerapan penggunaan media pembelajaran Timeline dan aplikasi Eclipse Crossword dalam pembelajaran sejarah khususnya pada topik Sejarah Kemerdekaan Indonesia.

Sumber data penelitian yang kami ambil terdiri atas 1) data hasil observasi langsung saat pembelajaran sedang berlangsung di kelas, 2) contoh hasil proyek yang oleh mahasiswa berupa timeline yang membahas tentang topik sejarah Budi Utomo beserta produk dari aplikasi Eclipse Crossword.

## **C. PEMBAHASAN**

### **a. Sejarah Pembentukan Budi Utomo**

Budi Utomo merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan yang didirikan oleh para pelajar STOVIA (School tot Opleiding van Inlandsche Artsen) di bawah pimpinan Dr. Soetomo. “Sebelum R. Soetomo dkk. mendirikan Perkumpulan Budi Utomo, terlebih dahulu terjadi pertemuan antara Dr. Wahidin Sudirohusodo dengan R. Soetomo dan M. Soeradji pada akhir tahun 1907, di dalam gedung STOVIA. Dalam pertemuan tersebut Dr. Wahidin banyak mengemukakan tentang ide-ide untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui "studiefonds" (dana pendidikan). Kalau bangsa sudah cerdas maka banyak wawasan yang timbul, sehingga tidak mudah untuk diadu domba dan diatur oleh pihak penjajah. Sedangkan dari pihak R. Soetomo dan para pelajar STOVIA telah tertanam rasa nasionalisme, untuk berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan bahwa para pelajar STOVIA telah banyak mengetahui perjuangan di negara-negara lain, melalui berbagai buku bacaan yang diperolehnya. Dengan demikian antara gagasan Dr. Wahidin dengan gagasan R. Soetomo dan kawan kawan itu sangat cocok bagaikan tumbu menemukan tutupnya" (Sudiyo dkk. 1977, 21).

Tidak lama kemudian, akhirnya Dr. Soetomo dengan M. Soeradji berhasil mengadakan pertemuan dengan kawan-kawan pelajar STOVIA lainnya, untuk membicarakan tentang berdirinya organisasi yang bersifat nasional itu. Pertemuan tersebut diselenggarakan secara non-formal pada hari senggang (tidak ada pelajaran) dengan mengambil tempat di salah satu ruang, yaitu Ruang Anatomi STOVIA dengan hasil pertemuan itu berdirinya organisasi yang diberi nama "Perkumpulan Budi Utomo", sehingga Budi Utomo pun berdiri pada tanggal 20 Mei 1908 di Jakarta. Hari berdirinya Budi Utomo berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu bodhi atau budhi artinya keterbukaan jika, pikiran, kesadaran, akal, atau pengadilan. Sementara itu Budi Utomo memiliki tujuan secara umum antara lain :

24 Mei 2022

- 1) Menyadarkan kedudukan masyarakat Jawa, Sunda, dan Madura pada diri sendiri.
- 2) Berusaha meningkatkan kemajuan mata pencaharian serta penghidupan bangsa dengan memperdalam kesenian dan kebudayaan.
- 3) Menjamin kehidupan sebagai bangsa yang terhormat.
- 4) Fokus pada masalah pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan.
- 5) Membuka pemikiran penduduk Hindia seluruhnya tanpa melihat perbedaan keturunan, kelamin, dan agama.

Organisasi ini ternyata merupakan organisasi moderen, karena memiliki susunan pengurus secara lengkap dan tujuan organisasi secara jelas yang dituangkan ke dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Budi Utomo. Adapun kepengurusan Budi Utomo saat berdirinya adalah sebagai berikut:

Ketua : R. Soetomo

Wakil Ketua : M. Soelaiman

Sekretaris I : Soewarno I (Gondo Soewarno)

Sekretaris II : M. Goenawan

Bendahara : R. Angka

Komisaris : M. Soeradji, M. Moh. Saleh, Soewarno II (M. Soewarno) dan

R.M Goembrek (Sudiyo dkk.1977, 22)

Kongres I Budi Utomo diselenggarakan pada tanggal 3-8 Oktober 1908 di Kota Yogyakarta. Pada kongres I ini, Budi Utomo telah memiliki tujuh cabang di beberapa kota, yakni Batavia, Bogor, Bandung, Magelang, Yogyakarta, Surabaya, dan Ponorogo. “Setelah cita-cita Budi Utomo mendapat dukungan yang makin meluas di kalangan cendekiawan Jawa, pelajar mulai menyingkir dari barisan depan karena mempunyai keinginan agar generasi tua dapat memegang peran bagi gerakan itu. Ketika kongres Budi Utomo di buka di Yogyakarta pimpinan beralih kepada generasi yang lebih tua. Jumlah anggotanya meningkat dari 650 menjadi 1.200 anggota, di mana 700 anggota di antaranya “pejabat dan orang-orang pribumi” (bukan siswa). Dengan meningkatnya persentase anggota yang bukan siswa, pengaruh para siswa pun berangsur-angsur menjadi semakin lemah. Dalam pertemuan pada 8 Agustus 1908, para pemimpin Boedi Oetomo memutuskan Yogyakarta sebagai tempat kongres pertama. Penetapan ini, bukan karena Yogyakarta merupakan tempat kelahiran Wahidin tetapi karena Yogyakarta

dipandang sebagai “tempat denyut jantungnya Jawa” (Harun 2016, 08). Hasil Kongres I Budi Utomo di Yogyakarta berisi:

- 1) Organisasi Budi Utomo tidak berpolitik.
- 2) Kegiatannya ditujukan pada bidang sosial, budaya, dan pendidikan.
- 3) Ruang gerak hanya terbatas pada Jawa dan Madura.
- 4) Terpilihnya Tirto Kusumo (Mantan Bupati Karanganyar) sebagai ketua Budi Utomo pusat.

Meskipun Budi Utomo memiliki peranan penting dalam pendidikan karena terdiri dari para pelajar STOVIA, namun perkembangan organisasi ini tidaklah pesat. Organisasi ini hanya terfokus pada Jawa dan Madura saja. Pada waktu yang sama, organisasi yang berkembang di Indonesia juga ada Serikat Islam, di mana Serikat Islam terbuka secara keanggotaan bagi kalangan masyarakat tanpa ada batasan wilayah. Hal ini mengakibatkan organisasi Budi Utomo mengalami kemunduran.

Sementara itu Kongres II diselenggarakan pada tanggal 16-24 Desember 1934 di Solo terjadilah *fusi* (penggabungan) antara PBI dengan Budi Utomo menjadi satu dengan nama "Partai Indonesia Raya" (PARINDRA), terbentuknya partai baru ini juga menjadi akhir dari Budi Utomo.

#### **b. Media *Timeline* Sebagai Media Pembelajaran Sebagai Sarana Menguraikan Sejarah Pembentukan Budi Utomo**

Media *Timeline* dalam pembelajaran sejarah merupakan media yang cocok untuk menumbuhkan cara berpikir dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Garis waktu yang digunakan juga dapat menumbuhkan ide-ide siswa untuk lebih antusias dalam memahami sebuah peristiwa sejarah, menggunakan garis waktu juga sangat penting bagi para siswa untuk memahami sebuah simbol, letak dan terjadinya peristiwa sejarah secara kronologis. Penggunaan media *Timeline* dengan bentuk dan bahan pembuatan yang sederhana dapat membantu guru mengoptimalkan pembelajaran sejarah di kelas. Selain itu, media *Timeline* dapat membantu mengefektifkan dalam penyampaian materi pembelajaran yang luas.

Media *Timeline* dalam pembelajaran sejarah merupakan media yang cocok untuk menumbuhkan cara berpikir dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Garis waktu yang digunakan juga dapat menumbuhkan ide-ide siswa

untuk lebih antusias dalam memahami sebuah peristiwa sejarah, menggunakan garis waktu juga sangat penting bagi para siswa untuk memahami sebuah simbol, letak dan terjadinya peristiwa sejarah secara kronologis.

Dalam membuat media pembelajaran *Timeline* ini yaitu dengan menentukan topik dan mengumpulkan data serta informasi yang nantinya dibuat menggunakan aplikasi *Canva* dengan menentukan *template* dan tulisan yang sudah disesuaikan. Contoh *Timeline* sebagai media pembelajaran:



Gambar 1. Contoh Hasil Timeline Buatan Mahasiswa Tentang Sejarah Budi Utomo

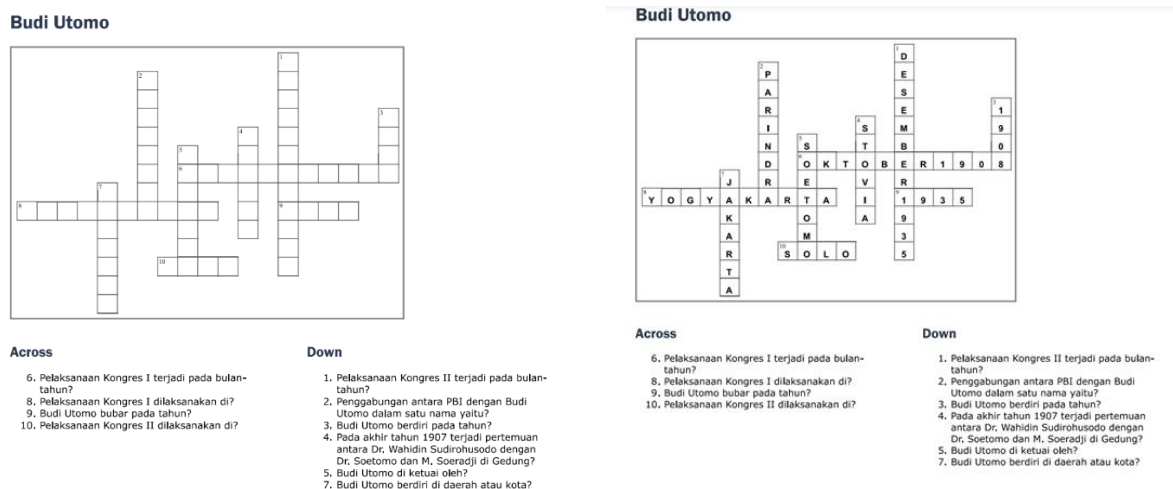
### c. Media *Eclipse Crossword* Sebagai Media Pembelajaran Sebagai Sarana Menguraikan Sejarah Pembentukan Budi Utomo

Metode pembelajaran Teka teki silang merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengingat pelajaran yang berlangsung baik secara individu maupun dengan bekerja sama. Teka teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa meninggalkan esensi belajar yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa, tetapi antar siswa juga dapat saling mengajar.

Tujuan dari Teka teki silang adalah untuk membina dan mengembangkan kemampuan berpikir khususnya dalam ranah kognitif. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung banyak diarahkan kepada proses mendengarkan dan menghafalkan informasi yang disajikan oleh guru, siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya

proses pembelajaran itu menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, ketika siswa dalam keadaan pasif menerima pelajaran, maka tidak menutup kemungkinan dia akan mudah melupakan informasi yang disampaikan oleh guru. Berbeda halnya ketika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dia akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Sehingga pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam membuat media pembelajaran berupa Teka-teki Silang yaitu dengan menginstal aplikasi *Eclipse Crossword* dan mengikuti panduan yang ada didalamnya yang nantinya ditujukan untuk membuat pertanyaan dan jawaban singkat yang berupa Teka-teki Silang. Media pembelajaran TTS nantinya di cetak secukupnya yang biasanya diterapkan saat belajar luring tatap muka. Contoh Eclipse Crossword (Teka-Teki Silang) sebagai Media Pembelajaran:



Gambar 2. Bentuk Hasil Projek Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Eclipse Crossword

#### D. KESIMPULAN

Informasi Sejarah Pembentukan Budi Utomo yang akan di paparkan dan dijelaskan melalui media media *Timeline* dalam pembelajaran sejarah yang dimana sebuah media yang cocok untuk menumbuhkan cara berpikir dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Garis waktu yang digunakan juga dapat menumbuhkan ide-ide siswa untuk lebih antusias dalam memahami sebuah peristiwa sejarah,



menggunakan garis waktu juga sangat penting bagi para siswa untuk memahami sebuah simbol, letak dan terjadinya peristiwa sejarah secara kronologis.

Sedangkan aplikasi *Eclipse Crossword* untuk membuat Teka-teki Silang (TTS) merupakan salah satu media yang bisa kita kombinasikan dalam pembelajaran sejarah, dengan kombinasi pertanyaan dan kotak jawaban akan membuat siswa lebih mudah fokus dalam berusaha menjawab pertanyaan melalui membaca teks, materi, buku, sumber internet. Dalam media TTS ini maka tuntutan siswa untuk membaca materi pelajaran secara menyeluruh akan terpenuhi dengan metode Teka-teki Silang ini, sehingga minat baca siswa juga akan menjadi lebih berkembang dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya

Sudiyo, Dalimun Santano, Agus Nugroho, Edy Suwardi. 1977. SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA Dari Budi Utomo sampai dengan Pengakuan Kedaulatan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/12972/1/Sejarah%20pergerakan%20nasional%20indonesia%20dari%20budi%20utomo%20sampai%20dengan%20pengakuan%20kedaulatan.pdf>

Kartodjo, Sartono, Pengantar Sejarah Indonesia Baru Jilid 1, Jakarta : Gramedia,1999.

Kuntowijoyo, Pengantar IlmuS ejarah, Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995.

Arrasyid, Harun. 2016. “Budi Utomo : Sejarah dan Perkembangannya”. Dalam Academia.[https://www.academia.edu/33261785/Budi\\_Utomo\\_Sejarah\\_dan\\_Perkebangannya](https://www.academia.edu/33261785/Budi_Utomo_Sejarah_dan_Perkebangannya). Diakses 25 Mei 2022, 19:30 WIB.